

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, INFLASI,
KEBIJAKAN DEVIDEN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-
Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Adella Tia Nur Cholifah; Atwal Arifin
Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, inflasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data adalah pengumpulan data dari sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan Uji Parsial (Uji T) DER nilai Sig. pada X1 sebesar 0,000 0,05, dan nilai T hitung pada X1 -4,260 T Tabel 1,675. IRX nilai Sig. pada X2 sebesar 0,016 0,05, dan nilai T hitung pada X2 -2,496 T Tabel 1,675. DPR nilai Sig. pada X3 sebesar 0,432 0,05, dan nilai T Hitung 0,792 T Tabel 1,675. ROE nilai Sig. pada X4 sebesar 0,000 0,05, dan nilai T Hitung 63,477 T Tabel 1,675. Dan nilai F hitung 1027,986 F Tabel 2,79, dan nilai Sig. 0,000 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, struktur modal, inflasi, dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Struktur Modal, Inflasi, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

Abstract

The Influence of Capital Structure, Inflation, Dividend Policy, and Profitability on Company Value (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021).

This study aims to determine the effect of capital structure, inflation, dividend policy, and profitability on company value, in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Data collection method is the collection of data from a study. The method used in this study is a quantitative method, with purposive sampling technique. Based on the Partial Test (T Test) DER value of Sig. at X1 of 0.000 0.05, and the calculated T value at X1 -4.260 T Table 1.675. IRX value Sig. at X2 is 0.016 0.05, and the calculated T value at X2 is -2.496 T Table 1.675. DPR value Sig. at X3 of 0.432 0.05, and the value of T Count 0.792 T Table 1.675. ROE Value Sig. at X4 of 0.000 0.05, and the value of T Count 63.477 T Table 1.675. And the calculated F value is 1027.986 F Table 2.79, and the Sig. 0.000 0.05. Based on the test results, capital, inflation, and dividend policy partially have a negative and insignificant effect

on firm value in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, ROE has a positive effect on the value of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock.

Exchange keyword: Capital structure, Inflation, Dividen Policy, Profitability, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan yang ketiga adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan ini secara substansial tidak banyak berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Harjito, 2005). Dalam upaya mendapatkan laba atau keuntungan sebuah perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas serta harus memiliki inovasi baru agar mampu bersaing dengan baik sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di masa mendatang. Sebuah perusahaan membutuhkan investor untuk menjalankan bisnis agar bisa mencakup semua sumber keuangan sehingga investor dapat merencanakan dengan hati-hati untuk menentukan struktur modal, meningkatkan nilai, dan membantu meningkatkan nilai pasar perusahaan saat ini.

Pada saat ini banyak berdiri perusahaan yang bergerak pada bidang serupa seperti pada sektor makanan dan minuman, hal ini dapat menyebabkan adanya persaingan bisnis yang ketat. Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat para perusahaan mengeluarkan produk yang berkualitas. Saat ini sebuah perusahaan harus mampu bersaing dengan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya serta harus memiliki inovasi baru, selain itu perusahaan harus mampu dalam meningkatkan keuntungan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan para investor.

Nilai sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, karena di dalam nilai terdapat tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek dalam suatu perusahaan yaitu dengan memaksimalkan ketentuan atau laba saat ini. Begitu pula tujuan jangka panjang, dengan terus memaksimalkan nilai perusahaan (Khorida, et al., 2022). Nilai perusahaan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham. Setiap pemilik perusahaan menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaannya layak sebagai alternatif untuk tempat berinvestasi, maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaannya, nilai perusahaan akan berada di atas atau di bawah nilai yang sebenarnya (Sufah dan Riduwan, 2016). Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *price to book value* (PBV), yang merupakan rasio untuk membandingkan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham

berdasarkan harga buku / *book value* (Brigham and Houston, 2011:180). Menurut Harmono (2009), harga saham merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang ditentukan permintaan dan penawaran pasar modal. Hal ini juga sekaligus mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor struktur modal, inflasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham F. & Houston, 2010). Apabila perusahaan telah memutuskan untuk menggunakan hutang jangka panjang maka perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga (Widiarso dan Agustin, 2022). Menurut Sari (2013), semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan dan akan meningkatkan resiko ketidakmampuan *cash flows* perusahaan untuk memenuhi kewajiban mereka. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Susilowati (2019), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan PBV. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya struktur modal DER, maka akan semakin menurun nilai perusahaan PBV.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah inflasi, inflasi adalah fakta moneter yang berlangsung naik di setiap negara di dunia yang diartikan seperti kecenderungan untuk naiknya harga faktor produksi. Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, karena inflasi dapat meningkatkan biaya sebuah perusahaan. Namun, kenaikan ini tidak berarti bahwa harga untuk berbagai jenis barang meningkat dengan presentase yang sama. Di atas segalanya, ada peningkatan berkelanjutan (*sustain*) di samping periode waktu tertentu (Laksono, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dipo, 2021), inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan tingkat inflasi tiap tahunnya akan menyebabkan kenaikan harga bahan baku konstruksi yang berdampak pada kenaikan beban konstruksi perusahaan properti dan *real estate* yang akan mengganggu kinerja perusahaan, hal itu menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan pun terpengaruh. Dalam penelitian yang dilakukan Harnida (2021) menyatakan bahwa inflasi memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan tidak dapat diterima, hal ini dapat terjadi jika inflasi yang terjadi di Indonesia dibawah 10 persen.

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk membagikan pendapatan atau laba dalam bentuk deviden kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan untuk investasi masa depan. Pembagian deviden kepada pemegang saham akan menyebabkan posisi kas pada suatu perusahaan semakin meningkat. Pengaruh pembagian deviden kepada pemegang saham tidak selalu berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan masih adanya

emiten yang pembagian pada devidennya bekorelasi negatif dengan harga saham suatu perusahaan. Sebuah deviden dapat digunakan untuk pengembangan suatu usaha jika perusahaan tidak membagikan deviden kepada pemegang saham. Namun pada umumnya, sebuah perusahaan menerbitkan devidennya dengan tujuan agar meningkatkan kepercayaan investor baru terhadap sebuah perusahaan. Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa kebijakan deviden memiliki dampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. sehingga dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi deviden yang dibagikan, bisa meningkatkan nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Rosalia (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun perusahaan sektor properti dan *real estate* sudah dijalankan secara efektif.

Profitabilitas merupakan alat ukur untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya terutama mencapai maksimum profit dalam periode waktu tertentu (Kasmir, 2013). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan proksi untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* yang tinggi maka akan semakin baik keadaan perusahaan karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan atas sumber daya yang dimiliki sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaannya (Widiarso dan Agustin, 2022). Penelitian yang dilakukan (Suharti et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai struktur modal, dikarenakan dengan menggunakan pendanaan internal seperti laba ditahan yang besar maka akan menambah hutang perusahaan daripada menggunakan pendanaan eksternal.

Dari hasil uraian pengertian struktur modal, inflasi, kebijakan deviden, dan profitabilitas, peneliti menemukan adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu Widiarso dan Agustin (2022) mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan deviden, struktur modal, dan profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menambahkan inflasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : *Pertama*, adakah pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?; *Kedua*, adakah pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI?; *Ketiga*, adakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI?; *Keempat*, adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai

perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: *Pertama*, mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; *Kedua*, mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan; *Ketiga*, mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan; *Keempat*, mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan di dalamnya terdapat banyak angka. Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 yang terdapat di www.idx.co.id. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas; Uji Multikolinearitas; Uji Autokorelasi; Uji Heterokedastisitas; Uji F; Analisis Regresi Berganda; Uji T; dan Koefisien Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian struktur modal (DER) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dilihat dari t hitung sebesar -4.260 dan nilai signifikan sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, penggunaan hutang yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan penggunaan hutang oleh investor dianggap bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek usaha yang baik pada masa mendatang.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudiartha (2016), menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pada perusahaan manufaktur, investor percaya struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio ini dipercaya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Susilowati (2019), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan PBV. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya struktur modal DER, maka akan semakin menurun nilai perusahaan PBV.

3.2. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi (IRX) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dilihat dari t hitung sebesar -2.496 dan nilai signifikan sebesar $0,016$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa, kenaikan tingkat inflasi pada setiap tahunnya akan menyebabkan kenaikan harga bahan baku yang berdampak pada kenaikan beban pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang akan mengganggu kinerja perusahaan, hal itu menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan pun terpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riantani et al (2013), menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan adanya kenaikan harga-harga barang, maka tingkat atau standar hidup masyarakat kian menurun. Sehingga akan terjadinya ketidakseimbangan antara pendapatan dengan dengan harga barang, hal ini akan terjadi selama beberapa waktu tertentu. Penurunan laba perusahaan akan mengakibatkan penurunan harga saham dan berdampak pada penurunan harga saham (Tandelilin. 2010:343). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harnida (2021) menyatakan bahwa inflasi memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan tidak dapat diterima, hal ini dapat terjadi jika inflasi yang terjadi di Indonesia dibawah 10 persen.

3.3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen (DPR) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dilihat dari t hitung sebesar 0.792 dan nilai signifikan sebesar 0.432 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Tidak terdapatnya pengaruh signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, dikarenakan para pemegang saham hanya menginginkan keuntungan dari perusahaan melalui *capital gain*. Para investor beranggapan bahwa suatu pendapatan dari dividen kas yang bernilai kecil pada saat ini tidak menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ketidakrelevan deviden, teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Lailia dan Suhermin (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu *return* yang diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal diperusahaan selain *capital gain*. Kebijakan dividen mengenai keputusan apa yang akan diambil oleh perusahaan

terhadap laba atau keuntungan yang diperoleh, apakah akan dibagikan oleh para pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

3.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dilihat dari t hitung sebesar 63.477 dan nilai signifikan sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan investasi yang tidak hanya melihat pada tingkat pengembalian yang tinggi, namun investor melihat juga pada kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pada pengembaliannya tinggi tetapi pada iklim investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah dan Soekotjo (2017), mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, untuk melihat kinerja keuangan terutama laba perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan tergantung pada bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015). Pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suharti et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai struktur modal, dikarenakan dengan menggunakan pendanaan internal seperti laba ditahan yang besar maka akan menambah hutang perusahaan daripada menggunakan pendanaan eksternal.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh struktur modal, inflasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Pertama (H1) diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

- 2) Hipotesis Kedua (H2) diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, IRX secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
- 3) Hipotesis Ketiga (H3) ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, secara parsial DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
- 4) Hipotesis Keempat (H4) diterima. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial, ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian diatas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya membahas variabel independen yaitu struktur modal, inflasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan serta memperbaiki dengan menambah variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman. Sehingga diharapkan untuk menambah atau memperluas sampel penelitian dan tidak hanya mencakup pada kelompok perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Dan Hanung (2007). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* Vol. 18 (2) 2022.
- Brigham Dan Gapenski (2006:6). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi. Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb 10 (1), 2021.*
- Brigham Dan Houston (2011:180). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12, 2017: 6383-6409.
- Brigham F. & Houston (2010). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara. Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, Vol. 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81

- Dhjarwanto Dan Pangestu (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Journal Of Accounting* 8 (8), 2022.
- Ghozali (2013:110). Analisis Masa Kerja Dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan Bpjs Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2020.
- Ghozali (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Dan Garmen Di Bei Pada Tahun 2016-2018).
- Ghozali (2013:139). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Gdp Dan *Corporate Tax Rate* Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Hery (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, Vol. 1, No. 1, October 2020, Pp. 160-170.
- Hadi (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Journal Of Accounting* 8 (8), 2022.
- Hidayat (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Sales Growth*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Horne Dan John (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Journal Of Accounting* 8 (8), 2022.
- Indriantoro Dan Supomo (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Journal Of Accounting* 8 (8), 2022.
- Ilhamsyah Dan Soekotjo (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, November (2021).
- Kalelo, Et Al., (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Nilai Pasar Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2, Hal 237 – 262, Juli 2021.
- Kasmir (199:3). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 3 / 2019.
- Lailia Dan Suhermin (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 3 No. 1 April 2022.
- Marsh (1982). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (2), 82-97, 2010.

- Martono Dan Agus Harjito (2005). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Nilai Pasar, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Vol 13, No. 2 Hal 237 – 262, Juli 2021)*.
- Mayangsari (2001). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 12 (2), 82-97, 2010*.
- Myers & Majluf (1984). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara, Vol. 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81*.
- Prastuti Dan Sudiarta (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara, Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81*.
- Priyatno (2014:185). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Duta Karya (Jasa Parkir). *Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 14, No. 1, April 2017 : 85-101*.
- Riantani, Suskim Dan Tambunan, Maria (2013). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Global Terhadap Return Saham*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan. Bandung : Universitas Widyagama.
- Rizal (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 3, No. 1, Januari 2011, Hal. 1-25*.
- Santosa (2017). Analisis Inflasi Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Cal For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi_U 3) 2017*.
- Sari (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukutan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara, Vol. 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81*.
- Sujarweni (2015:229). Pengaruh Perencanaan, Pengelolaan Dan Pengawasan Alokasi Dana Desa Erhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2, No. 1, April 2021*.
- Sofyaningsih Dan Hardiningsih (2011:142). Pengaruh Kebijakan Dividen, Sruktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 11, No. 9, (2022)*.
- Sufah Dan Riduwan (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2, November (2021)*.
- Sugiono Dan Untung (70:1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22, No. 3 / 2019*.
- Sugiyono (2017:275). Pengaruh Perencanaan, Pengelolaan Dan Pengawasan Alokasi Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2 No. 1 (April 2021)*.
- Sugiyono (2017:147). Analisis Masa Kerja Dan Promosi Terhadap Kinerja Karyawan Bpjs Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 1 Tahun 2020*.
- Sujarweni (2015:228). Pengaruh Perencanaan, Pengelolaan Dan Pengawasan Alokasi Dana Desa

Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi). Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2 No. 1 (April 2021).

Tandelilin (2010:343). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Jurnal Stei Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember 2017.

Van Hor Ne Dan Wachowicz (2008:452). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol. 2 No. 1 (2015).

Wijaya Dan Sedana (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2, November (2021).





